

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Friska Fariska¹, Dwi Sutarti², Sunita Dasman³

friskafariska15@gmail.com¹, dwi31052003@gmail.com², sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id³

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Adapun dalam penelitian kali ini yang mempengaruhi return saham yaitu return on assets, earning per share, dan debt to equity. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data times eries. Data yang digunakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2019-2023 sebanyak 40 sampel. Hasil data sekunder yang dikumpulkan melalui laporan keuangan telah diuji dengan uji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolonieritas dan asumsi Heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham dan return on equityl berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu secara simultan return on assets, debt to equityl ratio dan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: Return On Assets, Return On Equityl, dan Debt To Equityl Ratio.

PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan salah satu kelompok perusahaan industri jasa pada perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor ini dapat dibagi menjadi beberapa sub sektor, di antaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil yang berjumlah 1 perusahaan (Gusman et al., 2023).

Peran utama bank di Indonesia yaitu untuk mendistribusikan dan mengumpulkan uang negara. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 terkait Perbankan, "Bank diartikan menjadi badan usaha yang menerima simpanan masyarakat serta melakukan penyaluran kembali dana tersebut pada masyarakat di dalam bentuk kredit serta bentuk lain di dalam rangka melakukan peningkatan taraf hidup rakyat banyak". Selain menangani dan menyimpan dana nasabah, bank juga menawarkan kepada masyarakat umum untuk memiliki saham di perusahaan mereka (Azzahra et al., 2021).

Tujuan umum bank adalah terus berkembang atau tumbuh di masa depan. untuk mempertahankan pertumbuhan ini, berbagai sumber pendanaan harus disediakan. Salah satu cara untuk mendapatkan dana ini adalah melalui IPO (penawaran umum perdana). Perusahaan yang ingin berekspansi melakukan berbagai aktivitas perusahaan (Aulia & Sanjaya, 2024).

Tingkat dan seberapa besar risiko arus kas akan dipengaruhi oleh lingkungan keuangan dan juga oleh keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang dibuat oleh manajer keuangan (Annisa et al., 2019).

Saham perbankan merupakan saham yang diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang sifatnya makro dalam mempengaruhi harga saham di bursa seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan faktor - faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, keadaan politik, dan faktor lainnya ([Hidayat, Mukmin, dan Hutomo, 2024).

Menurut Maharani & Lukito (2024), Rasio rentabilitas, juga disebut sebagai rasio profitabilitas, menentukan profit yang dihasilkan perusahaan dari berbagai sumber, seperti penjualan, modal, jumlah karyawan, cabang, dan sebagainya.

Menurut Maharani & Lukito (2024), adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jangka waktu tertentu. Faktor ini sangat penting untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dikelola. Terutama pada ROA mewakili kapabilitas emiten untuk memperoleh profit dari seluruh aset. Semakin tinggi nilai ROA maka penyampaian return kepada investor semakin baik dan semakin menguntungkan perusahaan tersebut (Maharani & Lukito, 2024).

Investor yang berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang seperti informasi yang sangat akurat yang diperlukan yaitu dengan mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham perusahaan atau bank yang akan ditanamkan modalnya oleh para investor. Investor perlu mengetahui pengaruh variabel apa saja yang dapat mempengaruhi, maka investor memiliki strategi untuk memilih perusahaan atau bank yang di anggap sesuai dengan apa yang di harapkan oleh para investor sebagai tempat menanamkan modalnya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat memepengaruhi harga saham yaitu terdiri dari Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER).

FSRGAYRSJDH

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang akan menghasilkan (return) atas jumlah aktivas yang akan digunakan suatu perusahaan. Tingkat keuntungan akan meningkat jika nilai ROA semakin besar. Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin baik. Hasil penelitian menyatakan bahwa ROE secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Muzakki et al., 2023).

Menurut Pratama & alii (2021) variabel ROE tidak mempengaruhi sehingga perusahaan dalam memberikan keuntungan tidak mempengaruhi pada harga saham yang akan mengakibatkan perubahan pada harga saham. Berdasarkan variabel ROE tidak terlalu mempengaruhi pada tinggi rendahnya harga saham. Menurut Woeichandra & alii (2023) memiliki pengaruh negatif artinya pengaruh fundamental tidak mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada pasar modal.

Dan yang lebih tinggi bagi investor. Sebaliknya, DER yang lebih rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih konsisten dan cenderung lebih stabil. Penelitian Santi & alii (2024) menunjukkan bahwa rasio Debt to Equity Ratio (DER) memiliki dampak positif terhadap harga saham. Namun penelitian serupa juga dilakukan oleh Vidiyastutik dkk (2021) tetapi menunjukkan temuan yang berbeda, yakni Debt to Equity faktor lainnya dalam mempengaruhi harga saham yaitu Debt to Equity Ratio (DER) mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. DER yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang, yang dapat menandakan risiko keuangan to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Santi et al., 2024).

Dengan mengetahui Rasio Return on Assets (ROA) dapat membantu investor untuk

melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu menkonversi investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba. Jika diketahui Return on Assets (ROA) memiliki nilai yang tinggi maka akan meyakinkan investor bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan, sehingga harga saham pun meningkat. Return on Equity (ROE) mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Analisis Debt to Equity (DER) perbandingannya ekuitas dan semua hutang. Kegagalan perusahaan makin besar maka semakin tinggi nilai DER nya.

1. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan perbankan di Indonesia.
 - b. Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan perbankan di Indonesia.
 - c. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Tujuan Penelitian untuk:

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia.

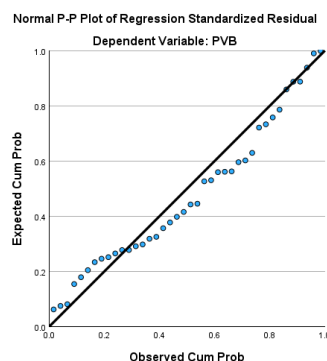
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data penelitian ini diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 8 perusahaan selama 5 periode (2019-2023) dengan total sampel 40 sampel. Variabel penelitian ini ada 3 jenis yaitu variabel bebas, yaitu variabel (X1) dalam penelitian ini adalah Return On Aset, variabel (X2) dalam penelitian ini Return On Equity, dan variabel (X3) Debt to Equity Ratio, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

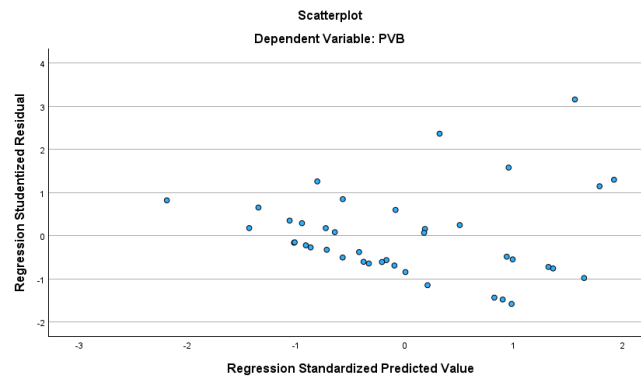
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik Normal P-P Residual Regression Standardized menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastis

Gambar 3 Grafik scatterplot untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, dan titik-titik tersebut tersebar di bawah dan di atas angka 0 di sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, jadi layak untuk menggunakan model regresi untuk memprediksi variabel PBV (Y).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.357	.303	4.18519	1.986

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PVB

Hasil perhitungan pada Tabel diperoleh nilai Durbin-watson (DW) sebesar 1.986, artinya nilai tersebut berada $d > d_U$ atau $1.986 > 1.658$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	.403		.301	.766		
	ROA	2.480	.563	1.836	.075	.190	5.268
	ROE	-.009	.222	-.040	.969	.186	5.383
	DER	-.094	.031	-.424	.005	.905	1.105

a. Dependent Variable: PVB

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi pada model empiris yang diuji. Hal ini terlihat dari nilai toleransi untuk seluruh variabel independen yang melebihi 0,1 (10%), dan nilai VIF

(Variance Inflation Factor) yang dihitung untuk juga menunjukkan bahwa tidak satu pun dari variabel independen yang VIF lebih besar dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficient Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.403	1.340		.301	.766		
ROA	2.480	1.351	.563	1.836	.075	.190	5.268
ROE	-.009	.222	-.012	-.040	.969	.186	5.383
DER	-.094	.031	-.424	-3.018	.005	.905	1.105

a. Dependent Variable: PVB

Berdasarkan tabel, maka dapat dibuat persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ni adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.403 + 2.480X_1 - 0.009X_2 - 0.094X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : konstanta

β_{1-3} : Koefisien

X1 : Return On Aset

X2 : Return On Equity

X3 : Debt To Equity

ε : std. Error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- Konstanta sebesar 0.403 artinya apabila semua variabel bebas seperti ROA, ROE, dan DER dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan cenderung mengalami penurunan sebesar 40,3 persen.
- Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 2.480 artinya apabila variabel ROA mengalami kenaikan 100 persen, sedangkan semua variabel lain seperti ROE dan DER dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 2,48 persen. Namun, nilai signifikansi $0.075 > 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.
- Koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar -0,009 artinya apabila variabel ROE mengalami kenaikan 100 persen, sedangkan semua variabel lain seperti ROA dan DER dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,9 persen. Namun nilai signifikansi $0.969 > 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel ROE terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.

Koefisien regresi variabel DER (X3) sebesar -0,094 artinya apabila variabel ukuran

perusahaan mengalami kenaikan 100 persen, sedangkan semua variabel lain seperti ROA dan ROE dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 9,4 persen. Namun nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel DER terhadap nilai perusahaan signifikan.

Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dibuat.

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV)

Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan menggunakan aset. ROA digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan pengembalian investasi. Semakin tinggi nilai Return on Assets, semakin efektif memberikan pengembalian kepada investor. Dalam kata lain, semakin tinggi nilai ROA, semakin banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika ROA menurun, perusahaan dapat mengalami kerugian.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai ROA yang tinggi tidak selalu menandakan bahwa nilai perusahaan bagus di mata investor karena seorang investor mempertimbangkan banyak faktor lain, seperti aspek-aspek lain yang berkaitan yaitu keadaan industri sejenis, fluktuasi mata uang, jumlah transaksi, situasi bursa, keadaan ekonomi, sosial, politik, kestabilan negara dalam suatu bangsa dan lain-lain. Hasil penelitian ini didukung oleh Sondakh (2019) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV)

ROE merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas dan digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham. Masalah profitabilitas umumnya lebih penting bagi perusahaan dibandingkan masalah keuntungan. Sebab, keuntungan yang besar saja tidak menjadi tolak ukur efisien atau tidaknya suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik atau efisien kinerja perusahaan, dan dengan meningkatnya rasio ROE maka nilai saham perusahaan juga meningkat, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehubungan dengan pembayaran dividen meningkat sehingga cenderung meningkatkan harga saham untuk bangkit.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini mungkin bisa terjadi karena investor umumnya lebih berorientasi teknis dibandingkan berorientasi mikro fundamental. Ketika investor memperkirakan harga saham dengan mengamati pergerakan harga di masa lalu, maka perubahan harga saham cenderung bergerak ke arah (*trend*) tertentu (Hirdinis, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Risqi & Suyanto (2022) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV)

Debt to equity ratio adalah rasio yang mengevaluasi nilai utang dan ekuitas. Rasio ini membantu menentukan besarnya dana yang diberikan oleh debitur (kreditur) dan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan atas suatu hutang (Kasmir, 2012: 157). Informasi tentang jumlah yang tersedia bagi pemilik perusahaan digunakan oleh kreditur sebagai dasar untuk menentukan besarnya uang jaminan kreditur. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas (DER) maka semakin besar pula risiko perusahaan. Oleh karena itu, investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi. Ketika suatu perusahaan berhutang, hal itu meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang

saham. Peningkatan hutang yang signifikan mengurangi kemampuan membayar, sehingga menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Artinya rasio utang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya didasarkan pada jumlah ekuitas perusahaan tersebut. Rasio hutang terhadap ekuitas juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Semakin rendah rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Efiyah & Awaludin (2024) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
4. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A., Nasaruddin, F., Mursalim, D., Stie,) (, & Bhakti, W. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2).
- Aulia, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/jorapi/index>
- Azzahra, A. F., Wahyuni, I., & Ekawati, E. (2021). Analisis Kesesuaian Penggunaan Safety Sign Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Semarang. *Kesmas Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.20884/1.Ki.2021.13.2.4069>
- Chandra, S., & Veronica, S. (2018). *The Effect Of Cr, Der, Eps, Roa, And Sales Growth On Stock Prices Of Manufacturing Companies* (Vol. 2, Issue 3).
- Edsel Yermia Egam, G., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. In *105 Jurnal Emba* (Vol. 5, Issue 1).
- Efiyah, & Awaludin, M. (2024). *Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektorkosmetik Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021*. 25–36.
- Ejurnal-Pj,+13+Jurnal+Reti+Yulfitri. (N.D.).
- Geraldine, F. (N.D.). *Skripsi Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar*

- Di Indeks Idx30 Periode 2013-2022 Disusun Oleh.*
- Gusman, M. D., Ramlawati, M. Fadhil, & Tjan, J. S. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Center Of Economic Students Journal*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.56750/Csej.V6i1.509>
- Maharani, P., & Lukito, C. P. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Echange Periode 2013-2022). *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4).
- Muzakki, K. K., Dwi, A., Putri, C., & Muzakki, K. (2023). Artikel Nusantara Entrepreneurship And Management Review Analisis Roa, Roe, Eps, Dan Der Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Periode 2019-2021. In *Nemr* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
- Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.* (2024).
- Pengaruh Struktur Modal, Hhdt., Permatasari Anthonie, D., Tulung, J. E., Tasik, H. H., Manajemen, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. 6(2), 610–619.
- Pratama, M. S., Negeri, P. M., & Belitung, B. (2021). Apakah Eps, Der Dan Roe Berpengaruh Terhadap Harga Saham Bank? *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)* |, 12(2), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/Jrmsi>
- Puspasari, C. D. (2023). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return On Equity (Roe) Saham Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2017-2021). *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 3(2). <https://doi.org/10.26418/Jmi.V3i2.65394>
- R.6117.Feb-Man_Bab I-Ii. (N.D.).
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i4.846>
- Rizqi, M. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Pendekatan Economic Value Added (Studi Kasus: Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk). *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 6(1).
- Santi, N., Slamet, D. L., & Rakhman, A. (2024). Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accounting Information System (Aims)*, 7(2), 108–120. <https://doi.org/10.32627>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal Emba*, 7(3), 3079–3088.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Teknik Sipil*, 5.
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pt Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 15–24. <https://doi.org/10.55049/Jeb.V15i1.143>
- Woeichandra, R., Amin, A. M., & Syahrul, K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.26858/Jm.V2i2.42297>